

Analisis media *pop up-book* dalam keterampilan membaca permulaan di SD Islam Sidoarjo

Fitria Amilatus Solihah¹, Ermawati Zilikhatin Nuroh^{2*}

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jalan Mojopahit 666B Sidoarjo

¹fitriaamilatus76@gmail.com, ²ermawati@umsida.ac.id*

Abstract

Reading skills are the main basis for learning. In this study, the sample was taken using a non-probability technique with a total of 20 students according to the data taken by the researcher. Data collection techniques using pre-test and post-test methods. This study used a Group Pre-test-posttest design. This study uses quantitative data processing. The population that was used as the object of this study was 20 first-grade students at SD Nurul Hikam. Based on data analysis using the N-Gain formula, it shows that the average result of the pre-test is 72 and the average result of the post-test is 87. Class, I students at SD Nurul Hikam have the highest criterion, namely 0.87 in reading skills. Based on data processing from the Eta Squared Test, it got 0.847 in the pre-test and 0.957 in the post-test. The results of the paired sample pre-test sig. (2-tailed) in the study, namely 0.000, the decision-making is by the t-test if the sig. (2-tailed) value is below 0.05, then there is a very significant increase or influence on the research variable. It can be concluded that the use of Pop Up Book Media on the beginning reading skills of students at SD Islam Nurul Hikam greatly influences the beginning reading skills.

Keywords: Reading Skills, Pop Up Book Media, Beginning Reading.

Abstrak

Keterampilan membaca menjadi dasar utama dalam belajar. Didalam penelitian ini pengambilan sampel dengan teknik *non probability* yang berjumlah 20 siswa sesuai dengan data yang diambil oleh peneliti. Teknik pengumpulan data menggunakan metode tes *pre tes* dan *post tes*. Penelitian ini menggunakan jenis desain *One Grup Pre-test-posttest Design*. Penelitian ini menggunakan pengolahan data kuantitatif. Populasi yang dijadikan objek pada penelitian ini sebanyak 20 siswa kelas I SD Nurul Hikam. Berdasarkan analisis data menggunakan rumus *N-Gain* menunjukkan bahwa hasil rata-rata dari *Pre-test* adalah 72 dan hasil rata-rata nilai *post-test* adalah 87. Siswa kelas I di SD Nurul Hikam termasuk kriteria tertinggi yaitu 0,87 dalam keterampilan membaca. Berdasarkan olah data dari Uji *Eta Squared* mendapatkan 0,847 pada pre tes dan pos tes 0,957. Hasil dari uji *paired sample pre test sig. (2-tailed)* di penelitian yaitu 0,000 maka pengambilan keputusan sesuai dengan uji *t-test* apabila nilai *sig. (2-tailed)* di bawah 0,05 maka adanya kenaikan atau pengaruh yang sangat bermakna terhadap variabel penelitian. Dapat disimpulkan penggunaan *Media Pop Up Book* terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik di SD Islam Nurul Hikam sangat berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan.

Kata Kunci: Keterampilan Membaca, Media *Pop Up Book*, Membaca Permulaan.

1. Pendahuluan

Membaca merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap siswa selain menulis dan berhitung. Keterampilan membaca menjadi dasar utama dalam belajar, dengan membaca siswa akan memperoleh pengetahuan yang bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan daya nalar, sosial dan emosionalnya. Ada empat profil pembelajaran membaca di sekolah dasar yaitu: (1) menyimak sambil membaca, dijelaskan isinya, menjawab soal, dan menceritakan isinya, (2) membaca judul, bergantian membacakan teks, mencari isi paragraph, menjawab pertanyaan, dan bergantian membacakan teks, (3) membaca keras bersama-sama, dijelaskan isinya, permainan kata, mencari pokok pikiran, mengerjakan latihan, dan mengarang berdasarkan gambar, dan (4) membaca dalam hati, berlatih bercerita, bercerita di depan kelas, dan menuliskan kembali isi cerita (Basuki:2018).

Dalam kegiatan pembelajaran disekolah, keterampilan membaca peserta didik yang tinggi adalah harapan bagi semua pihak baik guru, orang tua maupun peserta didik itu sendiri, tapi pada kenyataannya

keterampilan membaca peserta didik masih jauh dari apa yang di harapkan, hal ini dibuktikan dengan kondisi yang dilihat oleh penulis di SD Islam Nurul Hikam tahun ajaran 2021/2022. Terdapat beberapa peserta didik kelas I yang belum lancar dalam membaca, sehingga siswa sulit untuk menangkap materi yang disampaikan oleh guru. Rendahnya keterampilan membaca pada peserta didik banyak faktor yang mempengaruhi. Faktor atau permasalahan kurangnya keterampilan membaca yang di temukan penulis di kelas I adalah media bacaan yang kurang menarik. Pada kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia guru hanya memakai buku tematik untuk menyampikan materi. Menyampikan materi hanya dari buku siswa cenderung cepat bosan.dan kurangnya motivasi dalam membaca.Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diharapkan media *pop-up book* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 1 SD Islam Nurul Hikam.

Peneliti menggunakan media yang sangat interaktif guna mendukung lancarnya proses pengambilan data pada penelitian. Media merupakan suatu saran penyampai pembelajaran yang bertujuan meningkatkan atensi murid kepada pengajar untuk mendukung sarana pembelajaran. Salah satu media interaktif yang bisa dimanfaatkan dalam kegiatan membaca yang sesuai dengan usia siswa adalah media *Pop Up-Book*. *Pop Up Book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 2 dimensi dan 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka. Pemilihan media *Pop Up Book* ini selain sesuai dengan potensi visual anak juga dipandang praktis karena mudah dimainkan, menarik, dan praktis. Dengan tampilan dua dimensi yang dapat menambah semangat belajar siswa serta dapat menggunakan media secara mandiri maupun berkelompok. Oleh karena itu peneliti ingin menganalisis media pop up-book pada keterampilan membaca permulaan siswa di SD Islam Nurul Hikam, Sidoarjo.

Media Pembelajaran *Pop Up Book*

Media merupakan salah satu hal penting yang harus ada dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media akan dalam proses belajar mengajar dapat memotivasi siswa untuk lebih fokus terhadap apa yang disampaikan oleh guru. Media menurut Gagne dalam (Sadiman: 2018) adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Pengertian media menurut Gerlach dan Ely dalam (Arsyad:2017,3-4) adalah manusia, materi,atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan,keterampilan, atau sikap. Sadiman,dkk (2018:7) mendefinisikan bahwa media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang pikiran,perasaan,perhatian dan minat serta sedemikian rupa proses belajar terjadi.

Media pembelajaran berguna untuk membantu guru maupun siswa dalam memaksimalkan proses dan hasil dari pembelajaran. Sadiman,dkk (2018:17-18) menyatakan bahwa media pembelajaran memiliki kegunaan sebagai berikut:

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka)
- b. Mengatasi keterbatasan ruang,waktu dan daya indera.
- c. Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif siswa terhadap proses dan kegiatan dalam pembelajaran.
- d. Sifat unik pada tiap siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman berbeda,sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama untuk setiap siswa,maka guru akan banyak mengalami kesulitan bilamana semuanya itu harus diatasi sendiri. Masalah ini dapat diatasi dengan penggunaan media pendidikan.

Media memiliki fungsi didalam pembelajaran. Kemp dan Dayton dalam (Arsyad,2017:19) mengemukakan bahwa media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan,kelompok atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu: Memotivasi minat atau Tindakan, Menyajikan informasi, Memberi intruksi. Media pembelajaran memiliki banyak jenis. Sadiman, dkk. (2018: 28-76) menyatakan terdapat beberapa jenis media pembelajaran yang lazim dipakai di dalam kegiatan belajar mengajar khususnya di Indonesia.

Berikut ini beberapa jenis-jenis media pembelajaran yang lazim dipakai dalam kegiatan belajar mengajar: Media grafis, Media audio, Media proyeksi diam.

Dzuanda dalam (Sylvia: 2018) menyatakan bahwa *pop up book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi, memberikan visualisasi cerita menarik, serta memberikan tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka. Dan menurut Ann Montanaro dalam (Siregar: 2018) mendefinisikan *pop up book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi. *Pop up book* lebih cenderung pada pembuatan mekanis kertas yang dapat membuat gambar tampak secara lebih berbeda, dari sisi dimensi dan perubahan bentuk, sehingga `dapat bergerak sealam mungkin. *Pop up book* memiliki berbagai jenis-jenis teknik dalam pembuatannya, teknik tersebut yang akan membuat *pop up book* memiliki kesan tiga dimensi (bergerak atau muncul ketika dibuka). Dzuanda dalam (Siregar: 2018) mengemukakan jenis-jenis dalam teknik pembuatan *pop up book* sebagai berikut:

1) *Transformations*, yaitu bentuk tampilan yang terdiri dari potongan- potongan *pop up* yang disusun secara vertikal. 2) *Volvelle* adalah bentuk tampilan yang menggunakan unsur lingkaran dalam pembuatannya dengan bagian yang dapat diputar. 3) *Peepshow*, yaitu tampilan yang tersusun dari serangkaian tumpukan kertas yang disusun bertumpuk menjadi satu, sehingga menciptakan ilusi kedalaman dan prespektif. 4) *Pull tabs*, yaitu sebuah tab kertas geser atau bentuk yang ditarik dan didorong untuk memperlihatkan gerakan gambar yang baru. 5) *Carousel*, yaitu teknik yang didukung dengan tali, pita atau kancing yang apabila dibuka dan dilipat kembali berbentuk benda kompleks. 6) *Box and cylinder* adalah gerakan dari sebuah kubus/ tabung yang bergerak naik dari tengah halaman ketika halaman tersebut dibuka.



Gambar 1. Media Pop-Up Book yang digunakan

Setiap media pembelajaran pasti memiliki manfaat dalam penggunaannya. Menurut Dzuanda dalam (Sylvia: 2018), manfaat dari media *pop up book* adalah sebagai berikut:

- Mengajarkan anak menghargai buku dan merawatnya dengan baik.
- Mendekatkan anak dengan orang tua, karena *pop up book* memberikan kesempatan kepada orang tua untuk mendampingi anak ketika menggunakan *pop up book*.
- Mengembangkan kreatifitas anak.
- Merangsang imajinasi anak.
- Menambah pengetahuan serta memberi pengenalan hal baru.
- Dapat digunakan sebagai media untuk menumbuhkan minat baca.

Pop up book dapat memberikan manfaat bagi penggunanya, terutama pengguna tersebut adalah anak-anak. Anak-anak yang memiliki rasa ingin tahu tinggi akan mendapatkan kegunaan dari *pop up book* secara maksimal. Dzuanda dalam (Sylvia: 2018) mengemukakan kelebihan media *pop up book* antara lain sebagai berikut:

- Memberikan visualisasi cerita lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang terlihat memiliki dimensi, hingga gambar yang dapat bergerak ketika halaman dibuka atau bagiannya digeser.
- Memberikan kejutan-kejutan dalam setiap halamannya yang dapat mengundang ketakjuban ketika halamannya dibuka, sehingga pembaca menanti kejutan apa lagi yang akan diberikan di halaman

selanjutnya.

- c. Memperkuat kesan yang ingin disampaikan dalam sebuah cerita.
- d. Tampilan visual yang lebih berdimensi membuat cerita semakin terasa nyata, ditambah lagi dengan kejutan yang diberikan setiap halamannya.

Keterampilan Membaca Permulaan

Keterampilan membaca permulaan bersifat mekanis dapat dikatakan berada pada urutan yang lebih rendah. Keterampilan membaca permulaan merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang didapatkan siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas rendah SD. Syafi'ie dalam (Rahim, 2018: 2) menyatakan bahwa keterampilan membaca permulaan memiliki tiga istilah untuk memberikan komponen dasar dari proses membaca, yaitu *recording*, *decoding*, dan *meaning*. Proses *recording* dan *decoding* biasanya berlangsung pada kelas-kelas awal, yaitu SD kelas (I, II, dan III) yang dikenal dengan istilah membaca permulaan. Penekanan membaca pada tahap ini ialah proses perseptual, yaitu pengenalan korespondensi rangkaian huruf dengan bunyi-bunyi bahasa. Sementara itu, proses memahami makna (*meaning*) lebih ditekankan di kelas-kelas tinggi SD.

Pembelajaran membaca di SD menurut Hartati, Ernalis, dan Churiah (2018: 185) terdiri atas dua bagian, yakni; 1) membaca permulaan di kelas I dan II, membaca permulaan ini, diharapkan siswa mampu mengenali huruf, suku kata, kata, kalimat, dan mampu membaca dalam berbagai konteks, 2) Membaca lanjut mulai dari kelas III dan seterusnya. Dalman (2019: 86) menyatakan bahwa membaca permulaan keterampilan membaca yang digunakan untuk melatih siswa kelas rendah agar mampu membaca dengan lancar sebelum mereka memasuki tahap membaca pemahaman di kelas tinggi SD. Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli mengenai keterampilan membaca permulaan, dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan membaca permulaan merupakan kemampuan membaca tingkat dasar. Kegiatan membaca permulaan di SD untuk mengenalkan rangkaian huruf dengan bunyi-bunyi bahasa, serta membekali siswa untuk memasuki tahap membaca pemahaman di kelas tinggi.

Tujuan membaca memiliki kedudukan penting dalam kegiatan membaca. Tujuan membaca akan berpengaruh pada proses membaca dan pemahaman membaca. Anderson dalam (Dalman, 2019: 11) menyatakan tujuan penting membaca antara lain:

- a. Membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta (*reading for details or facts*).
- b. Membaca untuk memperoleh ide utama (*reading for main ideas*).
- c. Membaca untuk mengetahui urutan atau susunan, organisasi cerita (*reading for sequence or organization*).
- d. Membaca untuk menyimpulkan, membaca inferens (*reading for inference*).
- e. Membaca untuk mengelompokkan atau mengklasifikasi (*reading to classify*).
- f. Membaca menilai atau mengevaluasi (*reading to evaluate*).
- g. Membantu untuk memperbandingkan atau mempertentangkan (*reading to compare or contrasi*).

Membaca merupakan suatu keterampilan kompleks yang melibatkan serangkaian keterampilan yang lebih kecil lainnya. Broughton dalam (Tarigan, 2018: 12-13) menyatakan bahwa secara garis besar, terdapat dua aspek penting dalam membaca, yaitu sebagai berikut:

- a. Keterampilan yang bersifat mekanis (*mechanical skills*).
- b. Keterampilan yang bersifat pemahaman (*comprehension skills*),

Aspek-aspek membaca merupakan rangkaian dalam keterampilan membaca yang di dalamnya terdapat urutan atau tingkatan keterampilan membaca. Keterampilan mekanis merupakan aspek membaca dalam urutan lebih rendah, sedangkan keterampilan pemahaman merupakan aspek membaca dalam urutan lebih tinggi.

Menurut Depdikbud, membaca permulaan yaitu siswa dapat membaca kata – kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat. Dalam membaca permulaan atau mekanik anak perlu dilatih membaca dengan pelafalan yang benar dan intonasi yang tepat.¹⁷ Dalam melakukan penilaian keterampilan membaca harus berpedoman pada aspek yang telah ditetapkan. Sehingga, berikut adalah

aspek penilaian membaca permulaan yang diadopsi dari Depdikbud dan Dalman sebagai berikut: Pelafalan, Intonasi, Kelancaran, Kosakata.

2. Metode

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen termasuk dalam metode penelitian kuantitatif yang sangat kuat mengukur hubungan sebab dan akibat. Penelitian eksperimen dimaksudkan untuk membuktikan suatu hipotesis. Menurut Sugiyono (2009 : 107) metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.

Variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel - variabel yang dapat mempengaruhi atau variabel yang dapat memberi pengaruh terhadap suatu variabel. Dalam penelitian ini variabel (X) independennya yaitu pengaruh *Media Pop Up Book*
- b. Variabel terikat (*dependent variable*) yaitu variabel yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini variabel (Y) dependennya adalah keterampilan membaca peserta didik.

Definisi Operasional,

- a. Membaca permulaan yakni proses membaca yang diberikan pada siswa kelas awal dengan pembelajaran membaca yang fokus dalam mengenali huruf, simbol atau tanda yang berkaitan dengan kata atau huruf.
- b. *Pop Up Book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 2 dimensi dan 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas I SD Islam Nurul Hikam Banjar Bendo yang berjumlah 40 siswa dan sampel yang diambil adalah 20 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

a. Tes

Tes dilakukan dalam penelitian agar memperoleh data yang valid. Untuk memperoleh data yang valid maka peneliti menggunakan tes pretest dan pottest. Tes ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa media *Pop Up Book*. Tes penelitian ini menggunakan siswa kelas I SD Islam Nurul Hikam Banjar Bendo.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu kegiatan dengan mencatat fenomena atau masalah yang sudah terjadi atau sedang terjadi (Sugiyono, 2018). Dokumentasi yang dilakukan dari penelitian ini yaitu dengan cara difoto menggunakan kamera saat mengumpulkan data, dokumen-dokumen, dan bukti lain untuk memperkuat hasil penelitian. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang didapat dalam penelitian. Dokumentasi berupa dokumen tugas siswa dan daftar nilai siswa, serta dokumentasi yang berupa foto-foto pada saat pelaksanaan proses belajar mengajar di dalam kelas.

Instrumen Penelitian,

a. Lembar Tes

Menurut Burhan Nurgiyantoro (2019), tes dipergunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan tertentu dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini, peneliti menggunakan tes untuk mengukur keterampilan membaca siswa dengan menggunakan uji *pretest* dan uji *posttest*. Tes dilakukan dalam penelitian agar memperoleh data yang valid. Untuk memperoleh data yang valid maka peneliti menggunakan tes pretest dan pottest. Tes ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa media *Pop-Up-Book*. Tes penelitian ini menggunakan siswa kelas I SD Islam Nurul Hikam Banjar Bendo Kecamatan Sidoarjo.

1) Tes Awal (*Pretest*)

Pretest adalah tes yang dipakai peneliti sebelum menerapkan media *Pop Up-Book* dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Tujuan diadakannya pretest yakni untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal siswa dan mengetahui tingkat penguasaan peserta didik dalam menyelesaikan masalah.

2) Tes Akhir (*Postest*)

Postest dilakukan saat siswa sudah diberikan perlakuan. Tes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca permulaan siswa setelah mendapatkan perlakuan dan akan dibandingkan dengan hasil test awal

Tabel 1. Hasil Uji Chi kuadrat diolah melalui SPSS

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	85.077^a	48	.002
Likelihood Ratio	67.020	48	.053
Linear-by-Linear Association	19.022	1	.005
N of Valid Cases	20		

Dari data diatas diperoleh data nilai signifikansi adalah lebih dari 0,001 yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal sehingga bisa dilakukan pengujian Uji T tes dan Uji Eta Square untuk menentukan tingkat pengaruh penggunaan medianya.

Uji Eta Squared

Pengaruh Media *Pop Up-Book* terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas I SD Islam Nurul Hikam Banjar Bendo, Sidoarjo . Setelah melakukan perhitungan dengan uji t, maka selanjutnya peneliti menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu seberapa besar Pengaruh Media *Pop Up-Book* Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas I SD Islam Banjar Bendo dengan menggunakan uji eta square sebagai berikut :

Directional Measures

			Value
Nominal by Interval	Eta	pretes Dependent	.847
		postes Dependent	.957

Gambar 2. Hasil Uji Eta Squared SPSS

Tabel 2. Kriteria Uji Eta Squared

Kriteria Penjenjangan Seberapa Besar	Keterangan
$0,01 \leq t < 0,06$	Terdapat pengaruh kecil
$0,06 \leq t < 0,14$	Terdapat pengaruh sedang
$t \geq 0,14$	Terdapat pengaruh besar

Dari data diatas dalam penelitaian ini Uji Eta Squared mendapatkan 0,847 pada pre tes dan pos tes 0,957. Apabila $t \geq 0,14$ menunjukkan bahwa ada pengaruh yang besar dalam penggunaan media *Pop Up Book* ini.

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dalam suatu instrument yang akan digunakan.

Tabel 3. Hasil Validasi Instrumen dan *Media Pop Up Book*

Instrumen	Validator	Jumlah skor	Hasil/Presentasi	Keterangan
RPP	Validator 1 &2	39	39/44 x 100% = 88%	Sangat Valid
Silabus	Validator 1 &2	28	28/32 x 100% = 87%	Sangat Valid
Media	Validator 3	24	24/24 x 100% = 100%	Sangat Valid
Bahan ajar	Validator 1 &2	39	39/48 x 100% = 81%	Sangat Valid
Soal Pre tes dan post tes	Validator 1 &2	23	23/28 x 100% = 82%	Sangat Valid

Keterangan:

- a. Validator 1 : Ahmad Nurefendi Fradana, M.Pd.
- b. Validator 2 : Choerotul Unsa, S.Pd.
- c. Validator 3 : Dr. Rahmania Sri Untari,S.Pd.,M.Pd

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	3	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	3	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha ^a	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items ^a	N of Items
.875	.865	5

Gambar 3. Uji Validitas dan realibilitas yang telah diolah datanya melalui SPSS

Dari hasil data yang sudah diolah diatas nilai reliabilitasnya adalah 0,875 yang menunjukkan data yang digunakan dalam penelitian ini sangat realibilitas karena lebih dari 0,6

3. Hasil dan Diskusi

3.1. Hasil

Penelitian yang dilakukan di SD Islam Nurul Hikam- Banjar Bendo -Sidoarjo pada kelas 1 dengan menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* untuk menilai keterampilan membaca permulaan pada peserta didik. Hasil yang didapat adalah peserta didik kelas 1 sangat antusias mengikuti pembelajaran karena media yang dibawa peneliti sangat interaktif dan para peserta didik sangat penasaran dengan hal media ini.

Dengan adanya penyajian data yang baik dan terukur serta terarah dengan tujuan memaparkan data hasil *pre-tes* dan *post-test* yang diperoleh selama peneliti melakukan penelitian data yang diperoleh disajikan dalam tabel uji N-Gain Score berikut ini:

Tabel 4. Hasil Pre Tes- dan Pos- Tes

No	Nama	Pre-Tes	Pos-Tes	N-Gain Score	N-Gain Persen	Kategori
1	AZR	75	90	0.6	60	Sedang
2	APMA	75	90	0.6	60	Sedang
3	AMM	80	90	0.5	50	Sedang
4	BIA	80	90	0.5	50	Sedang
5	FAK	70	85	0.5	50	Sedang
6	FAS	85	95	0.67	67	Tinggi
7	FAP	70	90	0.67	67	Tinggi
8	HKL	80	95	0.75	75	Tinggi
9	KSAR	60	70	0.25	25	Rendah
10	MPQ	85	95	0.67	67	Tinggi
11	MRAG	70	90	0.67	67	Tinggi
12	MAA	70	95	0.67	67	Tinggi
13	MHS	60	70	0.83	83	Tinggi
14	MKA	60	65	0.25	25	Rendah
15	MRZF	70	90	0.13	13	Rendah
16	NPM	70	85	0.67	67	Tinggi
17	NSA	70	85	0.5	50	Sedang
18	QFS	70	90	0.5	50	Sedang
19	SA	75	90	0.67	67	Tinggi
20	SKY	75	90	0.6	60	Sedang

Tabel 4 merupakan tabel hasil uji Pre- Test dan Post-Test yang dilakukan pada kelas 1 SD Islam Nurul Hikam. Berdasarkan Hasil Pre-Test dan Post-Test pada setiap siswa terdapat 9 siswa yang berkategori tinggi menurut N-gain. Ada 8 orang siswa yang berkategori sedang , dan 3 orang yang berkategori rendah . Dengan presentase ketuntasan 85% dan Tidak tuntas 15% dengan standar KKM 80 pada saat Pos tes. Dengan hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* yang menarik dapat membuat keterampilan membaca peserta didik meningkat dari sebelumnya yang tidak menggunakan media ini.

Pengaruh Media *Pop Up-Book* Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas I SD Islam Nurul Hikam Banjar Bendo . Setelah melakukan perhitungan dengan uji *Eta Square* maka selanjutnya peneliti menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu seberapa besar Pengaruh Media *Pop Up-Book* Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas I SD Islam Banjar Bendo dengan menggunakan uji eta square sebagai berikut:

Directional Measures

		Value
Nominal by Interval	Eta	.847
		.957

Gambar 4. Hasil Uji Eta Square dari SPSS 26

Dari data diatas dalam penelitaian ini Uji Eta Squared mendapatkan 0,847 pada pre tes dan pos tes 0,957. Apabila $t \geq 0,14$ menunjukkan bahwa ada pengaruh yang besar dalam penggunaan media *Pop Up Book* ini.

3.2. Diskusi

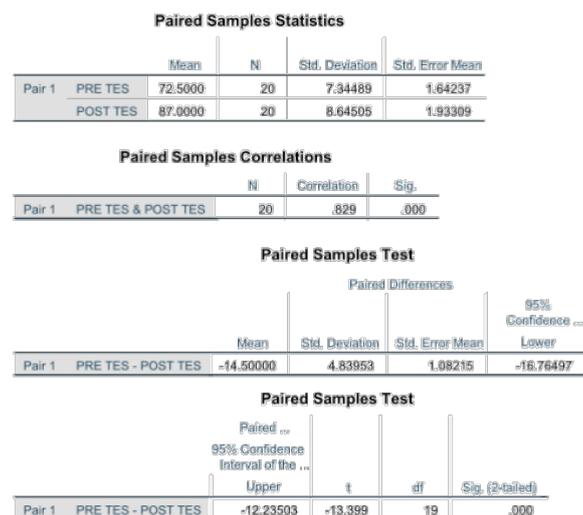
Berdasarkan penelitian ini menggunakan Media pembelajaran *Pop Up Book* yang bisa digunakan pada siswa kelas 1. Hasilnya sangat positif dan bermanfaat bagi keterampilan membaca siswa sehingga didapatkan Nilai *Post – Test* yang menunjukkan adanya kenaikan yang sangat signifikan. Media pembelajaran yang digunakan terdapat gambar dan bacaan yang maenarik sehingga peserta didik sangat antusias mengikuti pemebelajaran dengan peneliti. Peneliti setelah menggunakan media *Pop Up Book* siswa di Uji *Post-Test* berupa soal bacaan yang nilainya disesuaikan dengan indikator penelitian dan siswa harus mendapatkan nilai diatas 80. Dari hasil penelitian yang dapat dilihat dari tabel 4.1 yang menunjukkan bahwa 85% siswa kelas 1 di SD Islam Nurul Hikam mengalami ketuntasan hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh dalam penggunaan media media *Pop Up Book* terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik di SD Islam Nurul Hikam.

Dengan demikian peneliti juga melakukan uji analisis Uji Paired Sample t- Test. Uji Paired Sample t- Test merupakan suatu bentuk pengujian yang bisa di gunakan untuk membandingkan selisih dari dua mean dari dua sampel yag berpasangan dengan asumsi data berdistrbusi normal. Sampel berpasangan ini merupakan subjek yang sama dari setiap variabel saat situasi dan keadaan yang berbeda. Saat pengambilan keputusan dilakukan dengan 2 cara yaitu:

- a. Nilai signifikansi (2-tailed) kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa dalam data tersebut adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dan variabel akhir. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel tersebut.
- b. Nilai signifikansi (2-tailed) lebih dari 0,05 menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang mencolok atau signifikan antara variabel awal dan variabel akhir. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedean perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.

Data uji paired sample t-Test ini di gunakan agar penelitian ini menjadi valid dan hasilnya bisa dipertanggung jawabkan keakuratan datanya maka peneliti menggunakan SPSS 26 untuk mengolah data Uji Paired Sample t-Test terssebut, dari hasil Analisa data dapat dilihat dari gambar dibawah ini.

T-Test



Gambar 5. Hasil Uji T- Test dari SPSS 26

Dari uji gambar t- Tes diatas kita dapat mengetahui hasilnya dan dapat diambil keputusan kita lihat tabel yang pertama merupakan deskriptif suatu data yang kita miliki dengan mean atau rata-rata data dari pre tes bisa kita lihat yaitu 72,50 dan untuk post tes meannya 87,00 untuk N adalah 20 karena jumlah siswa yang kita buat eksperimen (sampel) ada 20 anak. Pada tabel kedua di gambar diatas nilai signifikansi adalah 0,000 yang menunjukkan kurang dari 0,05 berarti adanya korelasi atau hubungan antara *pre-tes* dan *pos-tes*.

Untuk penentuan keputusan paling valid dan akurat untuk menjawab hipotesis dari penelitian ini yaitu ada pada tabel di gambar paling bawah yaitu sig. (2-tailed) didata diatas yaitu 0,000 maka pengambilan keputusan sesuai dengan uji t-Test apabila nilai sig.(2 -tailed) di bawah 0,05 maka adanya kenaikan atau pengaruh yang sangat bermakna terhadap variabel penelitian.

Disini kita bisa mengambil kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran *pop up book* pada pembelajaran bahasa indonesia di kelas 1 nilai siswa dalam *post tes* mengalami kenaikan. Hal itu menandakan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran *pop up book* siswa dapat memahami materi yang disampaikan dengan mudah dan menarik sehingga siswa sangat antusias mengikuti kegiatan pembelajaran.

Pada penelitian ini kita melihat perolehan data dari uji *N-Gain*, *Uji Eta Square* dan *Uji paired Sample t- Test*, menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran ini memiliki pengaruh yang sangat baik dan positif terhadap keterampilan membaca permulaan pada peserta didik.

4. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti bahwa “Pengaruh media *Pop Up-Book* terhadap Keterampilan Membaca Permulaan peserta didik di SD Islam Nurul Hikam” dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Pop Up-Book* ini berpengaruh terhadap hasil keterampilan membaca yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil nilai siswa setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media *Pop Up-Book* yaitu pada hasil *post test* siswa. Berdasarkan Hasil *post-test* pada siswa menunjukkan banyak peningkatan sebelum nilai *pre-tes* Dengan hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan media *Pop Up-Book* yang menarik dapat membuat siswa hasil belajarnya meningkat dan lulus diatas KKM yang KKM nilainya yang harus didapat siswa yaitu 80. Hasil *pre-test* dan *post-test* pada setiap siswa terdapat 9 siswa yang berkategori tinggi menurut *N-gain*. Ada 8 orang siswa yang berkategori sedang , dan 3 orang yang berkategori rendah . Dengan presentase ketuntasan 85% dan Tidak tuntas 15% dengan standar KKM 80 pada saat *post-test*. Dengan hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* yang menarik

dapat membuat keterampilan membaca peserta didik meningkat dari sebelumnya yang tidak menggunakan media ini.

Berdasarkan penelitaian dengan olah data dari *Uji Eta Squared* mendapatkan 0,847 pada pre tes dan pos tes 0,957. Apabila $t \geq 0,14$ menunjukkan bahwa ada pengaruh yang besar dalam penggunaan media *Pop Up Book* ini. Berdasarkan penelitaian dengan olah data dari uji *T- Test* dapat diambil keputusan dari data deskriptif suatu data yang kita miliki dengan mean atau rata-rata data dari *pre tes* bisa kita lihat yaitu 72,50 dan untuk *post tes* meannya 87,00 untuk N adalah 20 karena jumlah siswa yang kita buat eksperimen (sampel) ada 20 anak. Pada tabel kedua di gambar diatas nilai signifikansi adalah 0,000 yang menunjukkan kurang dari 0,05 berarti adanya korelasi atau hubungan antara *pre-tes* dan *pos-tes*.

5. Referensi

- A Muri Yusuf. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Basuki, I. A. B. (2018). Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas iv sd berdasarkan tes internasional dan tes lokal. *Bahasa dan Seni: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Pengajarannya*, 39(2)
- Djijar, Canggih Devi. (2019) Efektivitas Media Pop-Up Book dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Cerita Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I SD Brawijaya Smart School. Malang: Skripsi.
- Dr Nur'azyzah, (2020). "Pengaruh Media Game Edukasi terhadap minat membaca peserta didik". repository.iain-tulungagung.ac.id
- E Risdianto, (2019). "Analisis pendidikan indonesia di era revolusi industri 4.0". Bengkulu: Universitas Bengkulu. researchgate.net
- Rumidjan, R., Sumanto, S., & Badawi, A. (2017). Pengembangan media kartu kata untuk melatih keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SD. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 26(1), 62-68.
- Wathoni, L. M. (2017). *Hubungan Pemanfaatan Media Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iv Sdn Gugus I Kecamatan Cakranegara Tahun 2016/2107* (Doctoral dissertation, Universitas Mataram).
- Widiyanto, D. (2018). Penanaman Nilai Toleransi dan Keragaman Melalui Strategi Pembelajaran Tematik Storybook pada Mata Pelajaran PPKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(2), 28-36.
- Wiratna Sujarweni. (2019). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.